

BAB II

GAMBARAN UMUM

Transportasi merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu wilayah dan menjadi salah satu faktor utama untuk penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang handal dan efisien, sehingga dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan.

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Karangasem terdiri atas Jalan Nasional sepanjang 75,47 km, Jalan Provinsi sepanjang 145,98 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 1202,54 km. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2021 menurun 4 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 669,48 km pada tahun 2020 dan 616,40 km pada tahun 2021.

1. Kondisi Lalu Lintas

Adanya pergerakan, baik pergerakan orang maupun barang di ruang jalan, baik dengan menggunakan atau tanpa transportasi, yang lebih dikenal dengan berlalu lintas, merupakan sebuah kebutuhan penunjang setiap orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup setiap harinya. Jaringan jalan yang juga dikenal dengan infrastruktur transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan

transportasi dari berbagai tempat asal menuju ke berbagai tempat tujuan yang tersebar di berbagai wilayah lainnya.

Kabupaten Karangasem memiliki luas total sebesar 839,5 km² dan memiliki cakupan wilayah yang sangat luas serta topografi yang beragam. Kondisi topografi wilayah Kabupaten Karangasem meliputi daerah pegunungan di bagian utara dan dataran rendah (pantai). Pada bagian tengah merupakan daerah perkotaan. Pergerakan masyarakat Kabupaten Karangasem terpusat pada daerah *Central Business District (CBD)*, tetapi untuk pergerakan di luar CBD juga telah merata.

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Karangasem dapat dilihat melalui perbedaan waktu sibuk. Pada waktu sibuk pagi, umumnya pergerakan menuju CBD dan Kawasan Pemerintahan yang berada di Kecamatan Karangasem. Sementara pergerakan dari luar Kecamatan Karangasem, bergerak masuk ke dalam Kecamatan Karangasem.

2. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi adalah alat penunjang utama bagi terselenggaranya suatu usaha pembangunan atau proyek prasarana. Jalan dan jembatan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting sebagai penunjang transportasi, dimana jalan merupakan media penghubung antara satu daerah dengan daerah lain. Secara keseluruhan (Kabupaten Karangasem Dalam Angka tahun 2022) panjang jalan di Kabupaten Karangasem 1.423,99 km dengan kondisi pada tahun 2021. Kondisi jalan di Kabupaten Karangasem umumnya lebar sesuai dengan ketentuan berdasarkan status jalan. Jalan merupakan prasarana yang memiliki peranan penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah, secara otomatis akan menuntut pembangunan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui jalur darat.

Berdasarkan Tabel II.1 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Karangasem pada tahun 2019 jenis permukaan jalan aspal sudah banyak diterapkan sepanjang 446,520 km.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Karangasem, 2019 - 2021

Jenis Permukaan	2019 (km)	2020 (km)	2021 (km)
Aspal	976,32	999,23	976,32
Beton	-	-	-
Kerikil	-	-	-
Tanah	175,05	163,87	175,05
Lainnya	51,17	39,44	51,17
Jumlah	1202,54	1202,54	1202,54

Sumber : Kabupaten Karangasem Dalam Angka, 2022

Tabel II. 2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Karangasem

Kondisi Jalan	2019 (km)	2020 (km)	2021 (km)
Baik	658,70	669,48	616,40
Sedang	77,57	182,79	274,87
Rusak	87,44	110,12	65,65
Rusak Berat	378,83	240,15	245,62
Jumlah	1202,54	1202,54	1202,54

Sumber : Kabupaten Karangasem Dalam Angka, 2022

3. Sarana Transportasi

Sarana Transportasi adalah barang atau benda bergerak yang digunakan sebagai alat angkut untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sarana transportasi memiliki peran dalam percepatan pergerakan sosial maupun ekonomi dan juga merupakan alat transportasi yang mampu memindahkan sesuatu dalam skala besar dan dalam waktu yang singkat. Pengguna jalan di Kabupaten Karangasem didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor, yaitu sebanyak 199.701 unit pada tahun 2022.

Berikut merupakan data jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Karangasem.

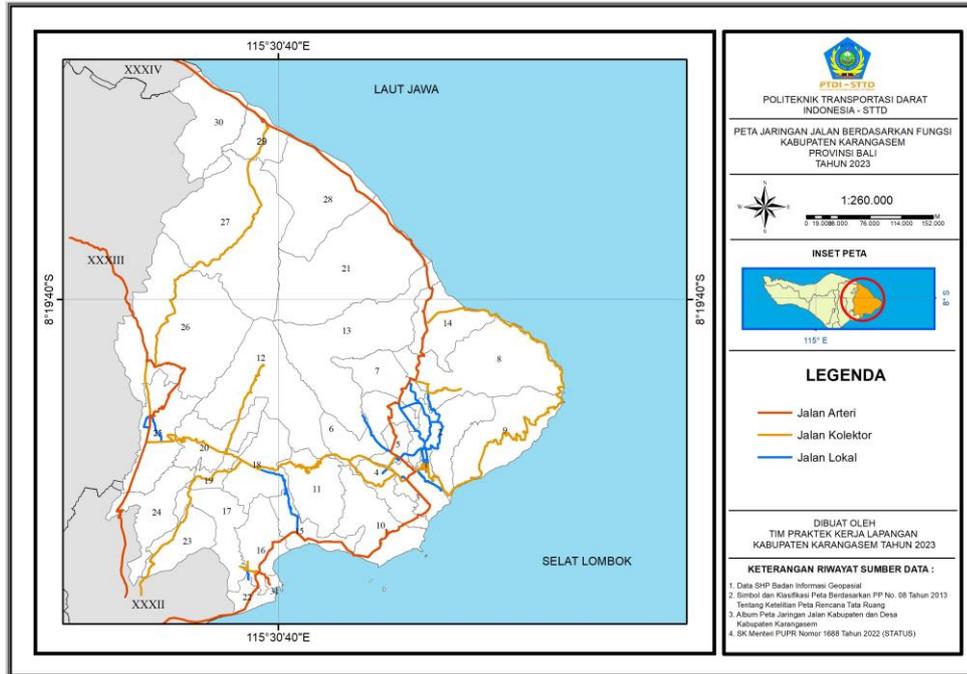
Tabel II. 3 Kepemilikan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan

No	Jenis Kendaraan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	SEDAN	445	434	437	437	440
2	JEEP	916	961	1004	1005	1026
3	MINIBUS	10.824	11.736	12.125	12.338	12.796
5	BUS	237	232	239	236	237
6	PICK UP	6108	6368	6591	6824	6969
8	TRUCK	3264	3368	3449	3484	3540
9	SEPEDA MOTOR	176.109	182.750	187.976	192.319	199.701
TOTAL		197.903	205.849	211.821	216.643	224.709

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Karangasem, Tahun 2018-2022

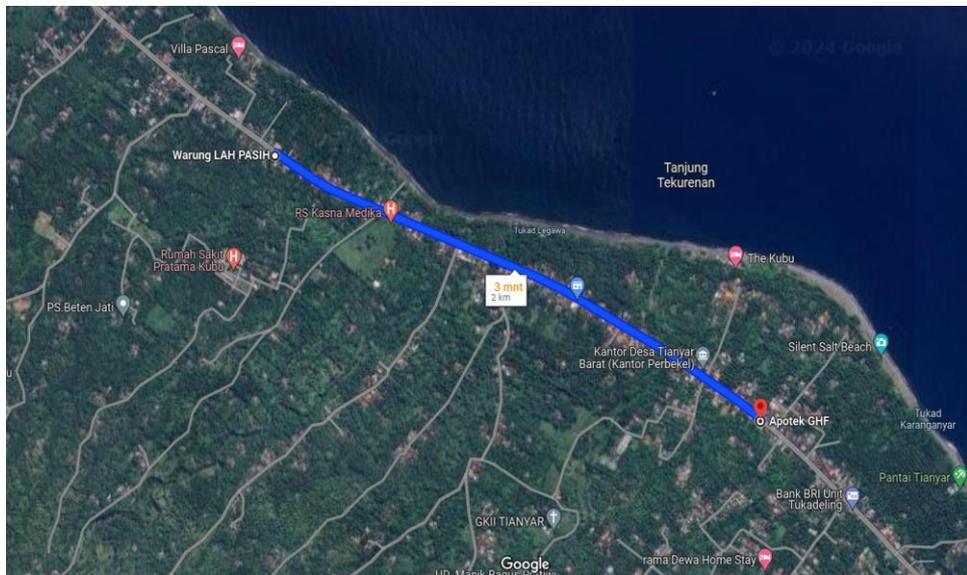
Mobilitas dari alat transportasi ini sering menimbulkan masalah perkotaan seperti kemacetan lalu lintas, yang dalam operasionalnya berkaitan erat dengan karakter dari operator kendaraan itu sendiri maupun tata gaulan yang ada di perkotaan yang menjadi tarikan lalu lintas. Dalam rangka mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, pemerintah daerah Kabupaten Karangasem telah menyediakan fasilitas penunjang berupa transportasi umum.

Jalan Tejakula - Tianyar merupakan salah satu jalan arteri dengan status jalan nasional di Kabupaten Karangasem. Panjang ruas Jalan Tejakula - Tianyar adalah 2.000 m, tipe jalan 2/2 UD. Di Ruas Jalan Tejakula - Tianyar dijumpai banyak kendaraan yang parkir sembarangan, kerusakan marka seperti warna marka yang telah pudar. Komposisi kendaraan di ruas Tejakula - Tianyar yaitu sepeda motor, mobil, pick up, bus, truk besar, dan truk sedang. Jalan Tejakula - Tianyar menjadi akses utama dari Kabupaten Karangasem menuju Kabupaten Buleleng dan banyak kendaraan yang melintas, sehingga perlu dilakukan pengaturan agar Jalan Tejakula - Tianyar dapat menjadi jalur yang aman dan terhindar dari kecelakaan.

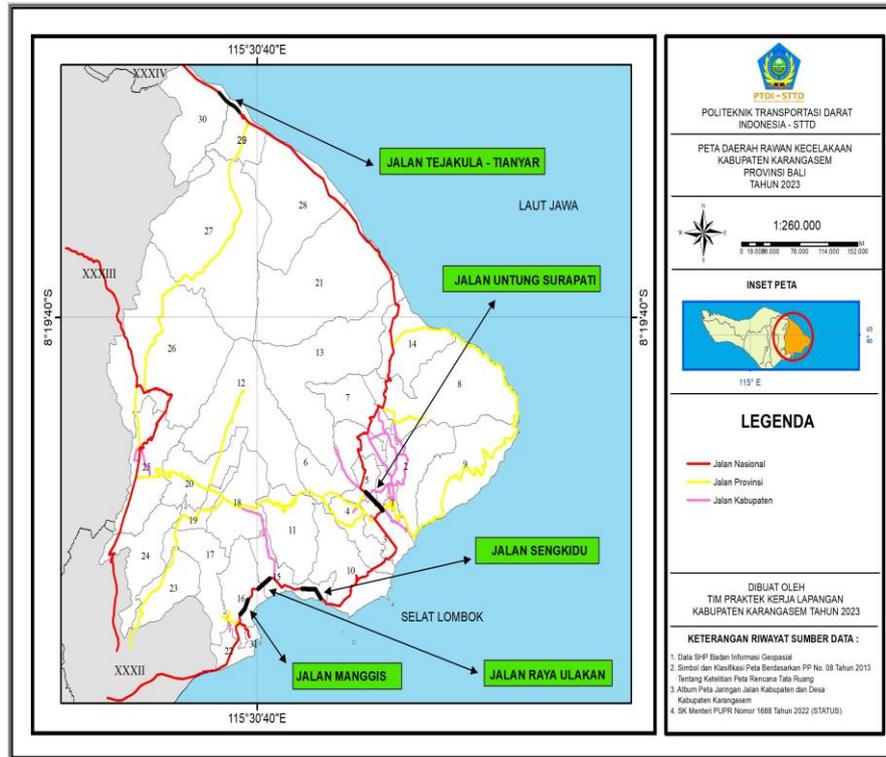


Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Karangasem 2023

Gambar II. 1 Jaringan Jalan Di Kabupaten Karangasem

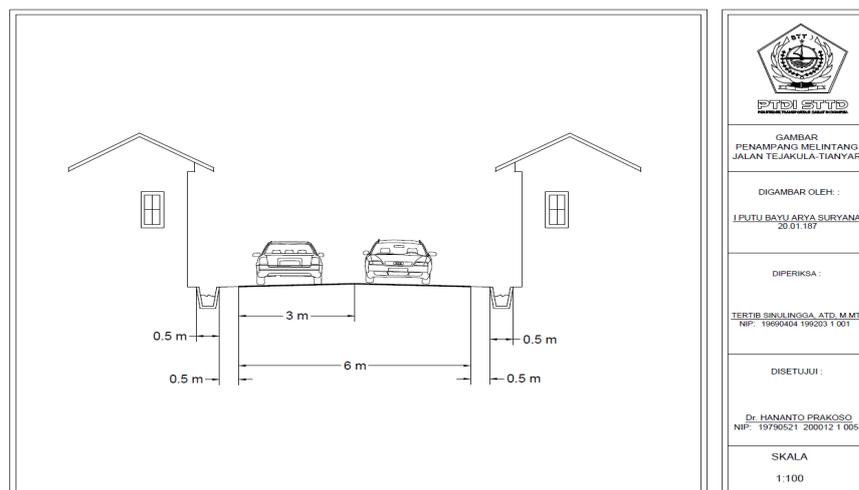


Gambar II. 2 Peta Jalan Tejakula - Tiyar



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Karangasem 2023

Gambar II. 3 Peta Black Link di Kabupaten Karangasem



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Karangasem 2023

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Tejakula - Tianyar



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 5 Gambaran Wilayah Studi Jalan Tejakula - Tianyar



Sumber : Dokumentasi tim PKL Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 6 Kondisi eksisting Jalan Tejakula - Tianyar



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Gambar II. 7 Kendaraan yang parkir sembarangan

1. Daerah Rawan Kecelakaan

Jalan Tejakula – Tianyar menempati posisi pertama berdasarkan perangkungan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Karangasem, sehingga perlu mendapat perhatian utama guna mengurangi angka kecelakaan.

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Kabupaten Karangasem 2018-2022

NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	MD	LB	LR	KERUGIAN MATERIAL	MD	LB	LR	KERUGIAN MATERIAL	FUNGSI JALAN	NILAI	STATUS JALAN	NILAI	NILAI TOTAL	PERINGKAT
							12	3	3							
1	Jalan Tejakula - Tianyar	12	5	0	16	Rp. 8.800.000,-	60	0	48	1	Areteri	5	Nasional	5	119	1
2	Jalan Raya Sengkudu	10	2	0	24	Rp. 26.900.000,-	24	0	72	1	Areteri	5	Nasional	5	107	2
3	Jalan Raya Manggis	11	3	0	17	Rp. 97.950.000,-	36	0	51	5	Areteri	5	Nasional	5	102	3
4	Jalan Uruntung Surapati	12	1	1	21	Rp. 22.500.000,-	12	3	63	1	Areteri	5	Nasional	5	89	4
5	Jalan Raya Ulahan	7	4	0	9	Rp. 12.450.000,-	48	0	27	1	Areteri	5	Nasional	5	86	5

Sumber : Polres Kabupaten Karangasem

Berdasarkan data kecelakaan tahun 2018-2022 bahwa terjadi 12 kecelakaan yang mengakibatkan korban 5 meninggal dunia 0 luka berat dan 16 luka ringan.

2. Pembagian Segmen

Dalam penelitian ini Ruas Jalan Tejakula – Tianyar dibagi atas 4 segmen, sebagaimana tabel berikut :

Tabel II. 5 Segmen Jalan Tejakula - Tianyar

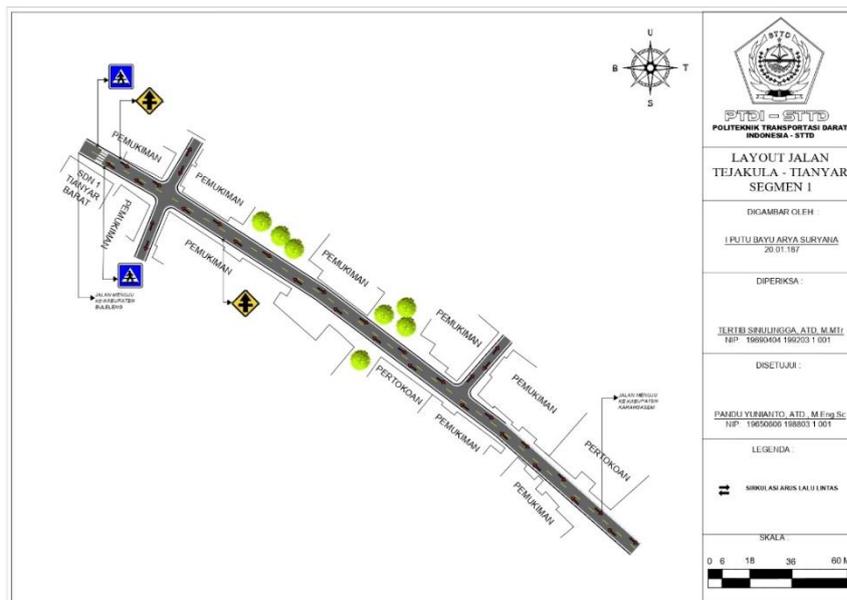
Segmen	Panjang (Km)
1	0,5
2	0,5
3	0,5
4	0,5

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa segmen memiliki panjang yang sama masing-masing 0,5 Km. Ruas Jalan Tejakula – Tianyar memiliki lebar jalan 6 meter yang terbagi atas lajur kiri 3 meter dan lajur kanan 3 meter. Lebar bahu yang dimiliki 1 meter. Jalan Tejakula – Tianyar memiliki jenis 2 lajur dan 2 jalur tanpa median atau 2/2 UD.

Berikut gambar penampang melintang jalan per segmen jalan Tejakula – Tianyar :

Segmen 1 :



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 8 Penampang Horizontal Segmen 1

Segmen 2 :



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 9 Penampang Horizontal Segmen 2

Segmen 3 :



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 10 Penampang Horizontal Segmen 3

Segmen 4 :

